BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1. SEJARAH PERUSAHAAN

PT. DIRGANTARA INDONESIA sekarang yang sebelumnya adalah PT. IPTN berdiri dan diresmukan pada tanggal 23 Agustus 1976 yang merupakan satu-satunya industri pesawat terbang di Indonesia, bahkan di Asia Tenggara.

Dengan menerapkan progressive manufacturing program (rencana meningkatkan produksi secara besar-besaran) para karyawan PT. DIRGANTARA INDONESIA secara meyakinkan telah berhasil melaksanakan tahap-tahap alih teknologi.

Diawali dengan dicanagkanya program lisensi, PT. DIRGANTARA INDONESIA menjejakkan kakinya memasuki tahap "integrasi teknologi". Satu tahap lanjutan setelah penguasaan teknologi produksi/pembuatan pesawat melalui tahap lisensi.

Integrasi teknologi direalisasikan melalui peningkatan kerja sama dengan CASA Spanyol dalam bentuk usaha patungan bernama Aircraft Technology Industry (AIRTECH).

Programnya merancang dan memproduksi pesawat angkut serba guna yang disebut CN235 (pesawat yang diumumkan dalam pameran kedirgantaraan Paris ke-34 tanggal 10 Juni 1980). Pesawat ini telah diproduksi secara seri dan kini memperoleh daftar pesanan yang panjang dari dalam dan luar negeri bahkan sekitar 31 unit diantaranya telah diserahkan pada customer.

Kehadiran PT. DIRGANTARA INDONESIA dalam percaturan industri kedirgantaraan internasional semakin mantap dengan ditandatanganinya beberapa kerjasama internasional yang dimaksudkan untuk lebih meningkatkan kemampuan PT. DIRGANTARA INDONESIA sebagai industri pesawat terbang.

Untuk itu tonggak kerja sama dengan industri pesawat terbang Amerika mulai dirintis pada bulan Juli 1982, dengan langkah pasti dan berani PT. DIRGANTARA INDONESIA menandatangani kerja sama dengan Boeing Company. Melalui kerja sama ini landasan baru telah dibuat untuk meletakkan PT. DIRGANTARA INDONESIA sebagai salah satu mitra Boeing. Dan ini terbukti ketika pada tahun 1987 PT. DIRGANTARA INDONESIA mulai menggarap produksi sebaghai komponen pesawat Boeing 767 serta Boeing 737. November 1982 kerjasama lisensi dengan BELL HELICOPTER TEXTRON Inc, dirintis untuk memproduksi helicopter NBELL-412 yang kini sudah diproduksi dan diserahkan pada customer.

Mengikuti perkembangan dalam kancah industri pesawat terbang, PT. DIRGANTARA INDONESIA mendirikan divisi sistem persenjataan guna melengkapi pesawat terbang dan helicopter untuk kepentingan pertahanan.

Pada tahün yang hampir sama , yaitu tahun 1983, secara bertahap satu pusat perawatan mesin (universal maintenance centre) dikembangkan dalam rangka melengkapi PT. DIRGANTARA INDONESIA sebagai agen alih teknologi. Unit kerja ini bertugas merawat dan memperbaiki mesin-mesin turbin untuk keperluan industri.

Beberapa mesin yang dirawat adalah TPE-331 (Garret), a250 (Alisson), PT6 (PW), CT7 (GE), Turbo 1VC Makila 1A (Turbomeca Makila), DART (RR), dan LTS 101-LYCOMING CENTAUR (SOLAR TURBIN).

Sewindu sejak berdiri, perkembangan penyerapan teknologi produksi makin nyata ketika program lisensi NBO-105 dan NC212 90%-100% komponennya telah diprodusi di PT. DIRGANTARA INDONESIA.

Kiranya misi alih teknologi makin menampakkan hasilnya. Tahap lisenssi integrasi teknologi telah dilalui, hal ini tidak terlepas dari program PMP dengan tiga aspek dasar yaitu:

- Konsisten terhadap program
- Professionalisme
- Disiplin kerja yang tinggi

Dukungan fasilitas dan personil merupakan hal yang tidak dapat ditawar lagi dalam menghadapi gerak lanjutnya program PT. DIRGANTARA INDONESIA. Program pengembangan fisik dimulai dengan rehabilitasi bangunan yang sudah ada, Kawasan Produksi I, Kawasan Produksi II, Kawasan Produksi III, dan Kawasan Produksi IV. Pengembangan personil dimulai hanya dengan 500 orang karyawan pada tahun 1976, 900 orang karyawan pada tahun 1983, dan akhir 1990 mencapai 15.000 orang dengan kualifikasi tertentu. Hal ini penting artinya dalam hubungn terbukanya secara luas lapangan kerja teknologi tinggi sekaligus peningkatan kemampuan sumberdaya manusia Indonesia.

Menginjak usia sepuluh tahun, diselenggarakan Indonesia Air Show (IAS) 1986 yang menarik perhatian masyarakat luas, baik nasional. Pameran yang

bertaraf Internasional ini merupakan pertanggungjawaban PT. DIRGANTARA INDONESIA terhadap masyarakat tentang apa yang dicapai pada 10 tahun yang pertama. Pada kesempatan ini suatu kerjasama baru dalam pemasaran telah disepakati.

Pada tahun 1987 kerja sama imbal produksi (offset) dengan General Dynamic untuk pembuatan komponen pesawat tempur F-16 direalisasikan. Sementara itu sub-kontrak pembuatan komponen pesawat Boeing 767 dan Boeing 737 dengan Boeing Company direalisasikan.

Tanggal 27 April 1988 PT. DIRGANTARA INDONESIA menandatangani Memorandum of Understanding (MOU) sebagai kontrak kerja sama dengan HUGHES AIRCRAFT SYSTEM INTERNATIONAL (HASI) untuk memproduksi satelit komunikasi Palapa generasi C.

Dalam rangka meningkatkan peluang-peluang alih teknologi dan bisnis PT. DIRGANTARA INDONESIA bersama dengan NEW MEDIA DEVELOPMENT ORGANIZATION mendirikan perusahaan patungan NUSANTARA SYSTEM INTERNATIONAL (NSI) yang bergerak dalam perangkat lunak komputer. Perusahaan yang didirikan pada tahun 1988 kini telah beroperasi.

Pada tahun 1991, PT. DIRGANTARA INDONESIA mengirimkan tenaga teknis yang kini bekerja pada fasilitas SPACE COMMUNICATION GROUP (SCG) di EL-SUGONDO CALIFORNIA (USA) sebagai realisasi kerja sama PT. DIRGANTARA INDONESIA dengan HASI yang langsung terlibat dalam proses produksi satelit komunikasi Palapa Generasi C.

Di bidang pemasaran langkah PT. DIRGANTARA INDONESIA semakin progresif menembus pasaran internasional. Lebih dari 250 pesawat dan helicopter telah dioperasikan operator dalam dan luar negeri.

Pada tahun 1990-an telah dimulai pembuatan pesawat N-250 yang merupakan produksi pesawat terbang murni hasil karya putra-putri bangsa di IPTN. Pesawat yang bermesin 2 dan berkapasitas 50 orang penumpang ini merupakan pengembangan dari pesawat CN-235 kerja sama PT. DIRGANTARA INDONESIA dengan CASA Spanyol.

Pesawat N-250 mulai terbang menembus dirgantara Indonesia pada waktu pameran kedirgantaraan Indonesia, yaitu Indonesia Air Show 1996 (dalam rangka ulang tahun PT. IPTN ke-20). Sekarang pesawat N-250 tidak hanya menembus angkasa nusantara namun kini telah menembus angkasa dunia internasional. Dengan keikutsertaan N-250 pada pameran kedirgantaraan internasional di Paris, banyak negara yang memesan pesawat N-250 ini. Dengan demikian semakin tinggilah keharuman nama bangsa Indonesia.

PT. DIRGANTARA INDONESIA adalah bukti terdepan kemampuan bangsa Indonesia dalam menyerap, menerapkan, dan mengembangkan teknologi tinggi. Itu semua berangkat dari perjuangan yang panjang dan tidak mengenal lalah.

Ketika tahun 1997 krisis ekonomi dan moneter melanda kawasan asia tenggara dan Indonesia yang berdampak pada berkurangnya potensi pasar PT. DIRGANTARA INDONESIA. Berkaitan dengan itu sejak Oktober 1998 industri ini mempersiapkan paradigma baru. Program restrukturisasi perusahaan yang

mencakup: reorientasi bisnis, penataan ulang postur SDM, serta restrukturisasi permodalan dan keuangan digulirkan. Puncaknya adalah perubahan nama dari PT. IPTN menjadi PT. DIRGANTARA INDONESIA, dilanjutkan dengan pengukuhan Direksi baru. Nama baru ini diharapkan melahirkan citra baru yang lebih baik.

Berikut ini beberapa kerja sama antara PT DIRGANTARA INDONESIA dengan beberapa industri pesawat terbang Negara-negara lain dan hasil dari kerja sama tersebut adalah:

1. PT. IPTN-CASA Spanyol: NC-212(lisensi)CN-235 (Kerjasama disain dan produksi)
2. PT. IPTN – MBB (Jerman Barat): Helikopter NBO-105 (lisensi)
3. PT. IPTN – BELL Textorn (AS): Helikopter N-BELL-412
4. PT. IPTN – Aerospatiale (Perancis): Helikopter NAS-332 Super puma (lisensi)
5. PT. IPTN – Boeing (AS): Qualified Boeing Bidder
6. PT. IPTN – FIAS (perancis): Fasilitas Pelatihan
7. PT. IPTN – General Dynamic (AS): Komponen F-16
8. PT. IPTN – BAE (Inggris): Komponen Rapier
9. PT. IPTN – FZ (Belgia): Rocket FFARR-2.75
10. PT. IPTN – AEG Telefunken: SUT (Surface Under Water Torpedo)
11. PT. IPTN – General Electric: UMC,OverhaulEngine CT7
12. PT. IPTN – Garret (AS): Perawatan Enginen

13. PT. IPTN – Turbomeca (Perancis): Perawatan Enginen Turbo-IV Makila
14. PT. IPTN Allison (AS): Perawatan Enginen Turbo A250
15. PT. IPTN – Roll Royce (Inggris): Perawatan Enginen DART
16. PT. IPTN – Lycoming (AS): Perawatan Enginen LTS 101
17. PT. IPTN – Pratt & Whitney (AS): Perawatan dan Pembutan Partengine PT6
18. PT. IPTN – messier Hispano: Peraewatan landing gear CN-235 Bugatti (Perancis)
19. PT. IPTN – Hugnes Corp (AS): General Satelit Palapa (MUO)
20. PT. IPTN – foikker (Belanda): Komponen F100(MUO)
21. PT. IPTN – Lucas Aerospace (AS): Perancangan dan Pembuatan Sistem Pesawat
22. PT. IPTRN – Hamilton Standard. Perawatan Komponen engine

2.2. TEMPAT DAN KEDUDUKAN PERUSAHAAN

PT. Dirgantara Indonesia, bertempat di Jalan Pajajaran No. 154 Bandung 40174 dan kedudukannya merupakan suatu badan usaha milik pemerintah (BUMN)

2.3. BENTUK DAN BADAN HUKUM PERUSAHAAN

Berdasarkan surat keputusan mentri Keuangan RI Nomor Kep/498/MK/a/1976, PT. DIRGANTARA INDONESIA ditetapkan sebagai

perusahaan yang berstatus BUMN dan dipercayakan penuh kepada Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie (Berdasarkan PP No. 12 tanggal 5 April 1976) untuk menghimpun segala potensi yang ada dan dimanfaatkan segala pasilitas yang tersedia guna mengembangkan Industri Pesawat Terbang Nusantara.

2.4. BIDANG PEKERJAAN PERUSAHAAN

Kini PT. Dirgantara Indonesia berorientasi 70% pada bisnis inti pesawat terbang serta kompetensi lain yang berkaitan dengan pesawat terbang, sementara 30% nya pada bisnis plasma. Dengan paradigma baru ini PT. Dirgantara Indonesia melahirkan 6 (enam) profit center, dan 7 (tujuh) strategic business units, serta 5 (lima) usaha pendukung. Melalui implementasi restrukturisasi sejak April 1999 lalu diharapkan industri ini menjadi institusi bisnis yang adaptif, efisien dengan memberdayakan unit-unit bisnis melalui otonomi, mempercepat pengambilan keputusan bisnis serta meningkatkan efisiensi operasi.

2.5. BIDANG PEKERJAAN DIVISI/DEPARTEMEN TEMPAT KERJA PRAKTEK

Divisi/departemen tempat kerja praktek yaitu Information Technologi Centre (Pusat Teknologi Informasi) atau disebut juga SBU-IT.

Diawali dengan dibentuknya Electric Data Processing and Documentation (EDD) yang diperbantukan pada Direktorat Teknologi. Pada mulanya untuk membantu melayani pemyimpanan dokumen dan pemroses lebih lanjut dari data tersebut. Kemudian dirasakan bahwa kebutuhan akan jasa computer semakin

besar, untuk itulah direncanakan sebuah embrio dari pusat komputasi PT. DIRGANTARA INDONESIA yang masih menggunakan tenaga-tenaga dari EPD&d. Setelah mengalami pasang surut yang panjang dan melihat hasil yang yang nyata, maka disetujui untuk membentuk badan inio secara resmi.

Pada tanggal 19 Januari 1983, secara resmi, Pusat Komputasi PT. DIRGANTARA INDONESIA berdiri dengan anggota sebagian besar dari EPDD&D dan mulai berfungsi sebagai penunjang dan bertanggungjawab langsung kepada Dirut PT. DIRGANTARA INDONESIA

Sistem Komputer yang dimiliki pada mulanya adalah mini-CH – HB dengan kemampuan 0,5 MB. Setelah beberapa lama system yang ada tidak lagi dapat memenuhi keperluan sehari-hari, karena kapasitasnya tidak memadai bila dibandingkan dengan kebutuhan – kebutuhan yang harus dikomputerisasikan. Maka setelah diadakan penjajakan secara seksama dipakailah sebuah system computer yang dianggap cukup memadai untuk kebutuhan saat itu, yaitu IBM 4341 dengan kapasitas penyimpanan utma sebesar 4 MB.

Dengan berkembangnya kebutuhan akan penyimpanan dan pengolahan data sedang sistem yang ada dirasakan kurang memadai lagi dalam perkembangannya yang begitu cepat maka untuk memenuhi kebutuhan yang semakin sesuiai dengan meningkatnya aktifitas industri dilakukan peningkatan kapasitas dan kemampuan system yang ada dan penmbahan pemrosesan peralatan-peralatan seperti terminal, rinter, Mainframe, Workstation dan peralatan komunikasi untuk menunjang system komputerisasi secara terstruktur baik secara sofwaer maupun hardware.

Sesuai dengan SKEP Direksi PT. DIRGANTARA INDONESIA No.K/1386/031.01/IPTN/DU0000/06/97 tanggal 6 Juni 1997 maka nama pusat komputasi diubah menjadi Pusat Teknologi Informasi (PTI). Berdasarkan surat keputusan No.SK/1490/031/01/IPTN/DU0000/06/97 tanggal 06 Juni 1997, PTI terdiri dari tujuh departemen yang masing-masing kikepalai oleh seorang Manager. Dan sekarang, PTI diubahnamanya menjadi IT Center.

Visi Pusat Teknologi Informasi adalah menjadi perusahaan Teknologi Informasi yang menghasilkan produk dan jasa yang akurat, unggul, berkualitas, effisien, komfetitif dan terpercaya.

Misi Pusat Teknologi Informasi adalah:

1. Membangun sistem-sistem proses unggulan yang berkualitas, akurat, tepat waktu, efisien dan kompetitif untuk kepentingan sendiri, umum maupun pelanggan.
2. Menyelenggarakan pertukaran informasi berkualitas dan akurat yang tepat waktu untuk memudahkan pengambilan keputusan.
3. Memanfaatkan keunggulan teknologi informasi dan meningkatkan proses usaha pelánggan untuk membangun produk-produk yuang kompetitif dan berkualitas.
4. Menciptakan sumberdaya manusia yang unggul dan berkualitas.

Jenis Produk dan Jasa Pusat Teknologi Informasi:

1. Pengembangan dan perawatan system informasi.

2. Penyediaan pasilitas dan sumber daya manusia.
3. Penyelenggaraan pelatihan teknologi informasi.
4. Solusi total masalah Y2K dan sertifikasinya.
5. Penyediaan sumberdaya manusia IT.
6. Multimedia, Internet dan teknologi jaringan.

Saat ini IT Center didukung oleh 186 orang karyawan yang terdiri dari:

1. Tenaga professional tingkat lanjut dan berkualitas tinggi ; 3 PhD, 17 Master Degree.
2. Tenaga professional tingkat tinggi dan berpengalamaan :112 Sarjana S!
3. Tenaga professional tingkat menengah yang terlatih dan berpengalaman : SLA/D3

Tenaga professional IT meliputi:

- Bidang aplikasi komputer (Programmer, system analist, database specialys)
- Bidang network dan system computer (network & system specialist, technician, system administrator MVS<CICS<DB2,Unik,NT,Oracle)
- Bidang Multimedia (multimedia specialist)

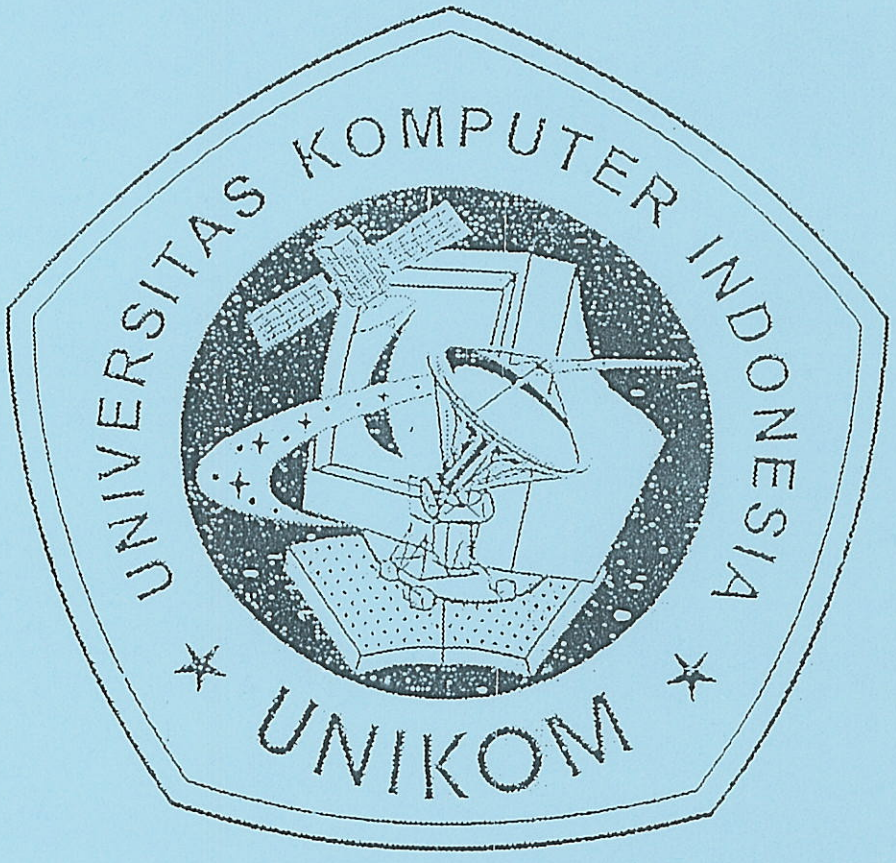
Produk dan Jasa IT antara lain :

- IT Strategi Planning
- Computing Application Sofwaer Development & Implementation
- Artificial Intelligence and Expert Sistem Development
- Data Communication Sistem Development

- Multimedia
- Computer Network Design and Development
- Computer Resource
- Hardwear Maintenance Services
- Training
- IT Profesional Services
- SIUDIN, adalah suatu system time keeping dan access control yang canggih.

2.6. STRUKTUR ORGANISASI PT. DIRGANTARA INDONESIA

Struktur Organisai PT. DIRGANTARA INDONESIA dapat dilihat pada lampiran


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM